**Journal of Innovative and Creativity**
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
**ISSN** 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page 20092-20098

# Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru

**Fezyana Delsa Anugrah[1], Raffly Henjilito[2]**
Universitas Islam Riau
Corresponding Author Fezyana Delsa Anugrah, E-Mail: fezyanadelsaanugrah@gmail.com

Published: Maret, 2026

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra ekstrakurikuler yang berjumlah 19 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan *Brumbach Forearm Pass Wall-Volley Test* selama 60 detik. Teknik analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 21,05% siswa dalam kategori sangat baik, 21,05% kategori baik, 15,79% kategori sedang, 15,79% kategori kurang, dan 26,32% kategori kurang sekali. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 12,63 yang termasuk dalam kategori kurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan passing bawah bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru masih tergolong rendah.

Keywords: Keterampilan, *Passing* Bawah, Bola Voli

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Andrianto N, (2024) Olahraga merupakan aktifitas fisik maupun psikis yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Melalui aktivitas olahraga, individu dapat meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, serta mengembangkan aspek mental dan sosial. Dalam konteks pendidikan, olahraga diimplementasikan melalui pendidikan jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang (UU) Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, (2005) bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, di mana siswa belajar melalui aktivitas gerak yang didalamnya terdapat permainan, kegiatan fisik, dan latihan untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, pendidikan jasmani juga menanamkan nilai-nilai sosial seperti kerja sama, sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab. Melalui pendidikan jasmani, peserta didik memperoleh berbagai macam pengalaman belajar yang tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan keterampilan motorik tetapi juga mendukung pertumbuhan fisik, mental, dan sosial mereka. Aktivitas dalam pendidikan jasmani memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kebiasaan hidup sehat, memperkuat rasa percaya diri, serta belajar menghargai diri sendiri maupun orang lain. Dengan demikian, pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang sehat, aktif, dan berkarakter. Melalui aktivitas jasmani ini diharapkan tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif,

afektif, fisik, dan psikomotorik dapat terwujud. Melalui kegiatan pendidikan jasmani inilah berbagai cabang olahraga diperkenalkan kepada peserta didik, salah satunya yaitu permainan bola voli.

Bola voli termasuk ke dalam cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu, dimana masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Menurut Tedy & Yulianti, (2024) bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu dengan menggunakan bola untuk dipantulkan di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Menurut Prasetyo et al, (2024) bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang kini banyak sekali peminatnya. Tujuan dari permainan bola voli adalah mengarahkan bola melewati net agar masuk ke area lawan, sekaligus mencegah bola agar tidak terjatuh ke daerah sendiri demi memperoleh poin. Setiap regu diperkenankan memainkan atau menyentuh bola tidak lebih dari tiga kali sebelum melewati net selama bola dalam permainan (Candra & Henjilito, 2018).

Menurut Maharani & Kamarudin, (2024) Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar seperti *service, passing, smash dan blocking*. Menurut Septiana Rinal Ably et al, (2025) Salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam bola voli adalah *passing* bawah. *Passing* bawah berguna dalam berbagai situasi, seperti untuk menerima bola servis, menerima bola serangan (*smash*), atau mengambil bola setelah terjadi *block* atau pantulan dari net (Hidayat et al, 2025). Menurut Nofrizal et al, (2025) dalam permainan bola voli teknik *passing* bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan regu dari serangan lawan (bola yang datangnya terlalu keras dan sulit dimainkan dari *passing* atas, maka diambil dengan *passing* bawah). *Passing* bawah memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan permainan bola voli. Teknik ini sering digunakan dalam situasi bertahan, terutama ketika menerima bola dengan kecepatan tinggi atau bola yang sulit dijangkau menggunakan passing atas. Oleh karena itu, penguasaan teknik passing bawah yang baik akan sangat menentukan kualitas permainan suatu tim.

Suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, satu di antaranya adalah kegiatan pembelajaran atau keterampilan tersebut harus dilakukan secara terus menerus dalam waktu tertentu yang memadai (Gazali & Candra, 2019). Keterampilan pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau lebih menguasai. Menurut Yulianti et al, (2024) Peningkatan keterampilan bolavoli merupakan aspek penting dalam pembinaan fisik dan mental siswa. Untuk menjadi seseorang yang terampil dengan memiliki keahlian khusus pada bidang tertentu haruslah melalui latihan dan belajar dengan tekun supaya dapat menguasai bidang tersebut dan dapat memahami serta mengaplikasikannya (Nasihudin & Hariyadin, 2021). Keterampilan teknik merupakan hasil dari proses belajar dan berlatih gerak yang secara khusus ditujukan untuk menampilkan mutu tinggi cabang olahraga itu (Effendy et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi dilakukan pada kegiatan ektrakurikuler bola voli MTs Masmur, penulis mengamati secara langsung jalannya latihan yang dilaksanakan dengan pendampingan guru pembina. Dari pengamatan tersebut terdapat beberapa permasalahan salah satunya adalah keterampilan passing bawah bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler MTs Masmur yang tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika siswa melakukan latihan maupun permainan, banyak bola yang tidak berhasil dikendalikan dengan baik. Beberapa siswa masih melakukan kesalahan dalam posisi tangan, kurang menekuk lutut, serta tidak tepat dalam mengarahkan bola ke sasaran. Selain itu, Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menerima servis lawan maupun mengembalikan bola yang datang dengan kontrol yang baik.

# METODE PENELITIAN

## Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jayusman & Shavab, (2020) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui atau mengambarkan nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Sedangkan menurut Safrizal, (2022) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya mendeskripsikan objek atau subjek yang

diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara akurat.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Masmur Pekanbaru. Waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

**Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk di teliti dan di ambil kesimpulan (Suriani et al., 2023). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra ekstrakurikuler MTs Masmur, dengan jumlah 19 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

**Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

**Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Brumbach Forearm Pass Wall-Volley Test*. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan *passing* bawah siswa dengan cara memantulkan bola ke tembok selama 60 detik.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes dan pengukuran langsung terhadap kemampuan *passing* bawah siswa.

**Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus persentase untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa, maka peneliti memakai rumus berdasarkan pendapat (Komarudin & Yulianti, 2023):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

# HASIL DAN PEMBAHASAN

**Deskripsi Hasil Penelitian**

Data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah data Tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru. Adapun tes yang digunakan adalah tes *passing* bawah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

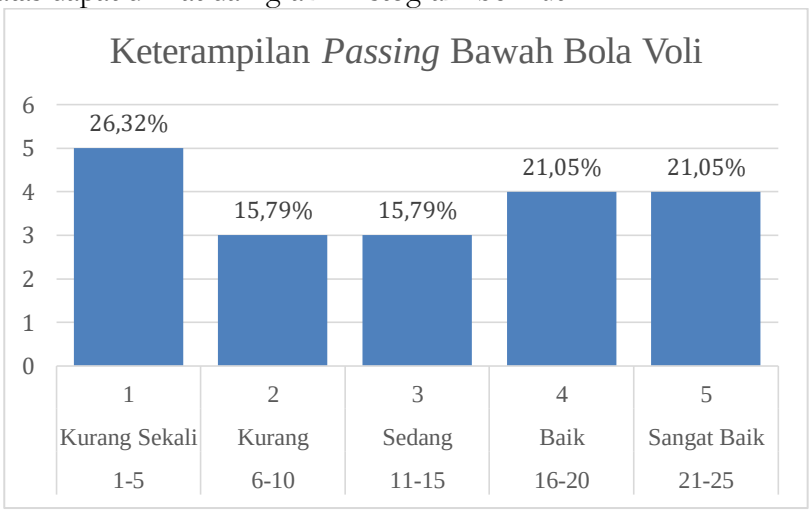
**Data Tes Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler MTs Masmur**

Berdasarkan norma tes keterampilan Teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru diperoleh bahwa terdapat 4 orang atau 21,05% dalam kategori sangat baik, terdapat 4 orang atau 21,05% dalam kategori baik, terdapat 3 orang atau 15,79% dalam kategori sedang, terdapat 3 orang atau 15,79% dalam kategori kurang, terdapat 5 orang atau 26,32% dalam kategori kurang sekali. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Data Tes Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru**

| Norma Tes *Passing* Bawah | Kategori | Nilai | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|---|
| 21-25 | Sangat Baik | 5 | 4 | 21,05% |
| 16-20 | Baik | 4 | 4 | 21,05% |
| 11-15 | Sedang | 3 | 3 | 15,79% |
| 6-10 | Kurang | 2 | 3 | 15,79% |
| 1-5 | Kurang Sekali | 1 | 5 | 26,32% |
| **Jumlah :** | | | **19** | **100%** |

Data pada tabel di atas dapat dilihat dari grafik histogram berikut :




**Grafik 1. Data Tes Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru**

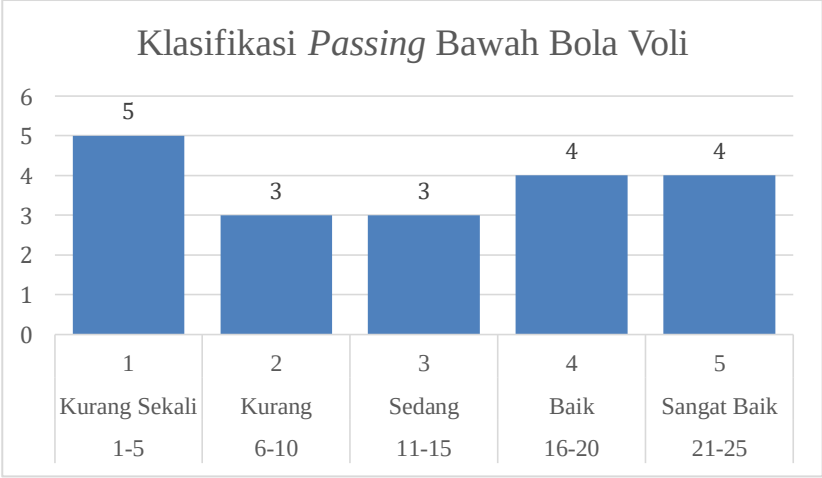
**Klasifikasi Jumlah Nilai Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru**

Berdasarkan norma tes keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru diperoleh 4 orang atau 21,05% dalam kategori sangat baik, diperoleh 4 orang atau 21,05% dalam kategori baik, diperoleh 3 orang atau 15,79% dalam kategori sedang, diperoleh 3 orang atau 15,79% dalam kategori kurang, diperoleh 5 orang atau 26,32% dalam kategori kurang sekali. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Klasifikasi Jumlah Nilai Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Siswa Putra Ekstrakurikuler MTs Masmur**

| Klasifikasi | Kategori | Nilai | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1-5 | Kurang Sekali | 1 | 5 | 26,32% |
| 6-10 | Kurang | 2 | 3 | 15,79% |
| 11-15 | Sedang | 3 | 3 | 15,79% |
| 16-20 | Baik | 4 | 4 | 21,05% |
| 21-25 | Sangat Baik | 5 | 4 | 21,05% |

Data pada tabel di atas juga dapat dilihat dari grafik histogram berikut :




**Grafik 2. Klasifikasi Jumlah Nilai Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru**

**Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru. Data yang diperoleh berasal dari hasil tes *passing* bawah menggunakan *Brumbach Forearm Pass Wall-Volley Test* yang dilakukan selama 60 detik. Setiap pantulan bola yang mengenai sasaran dihitung sebagai skor.

Berdasarkan hasil tes keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru yang berjumlah 19 orang siswa, diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut: sebanyak 4 siswa (21,05%) berada pada kategori sangat baik, 4 siswa (21,05%) berada pada kategori baik, 3 siswa (15,79%) berada pada kategori sedang, 3 siswa (15,79%) berada pada kategori kurang, dan 5 siswa (26,32%) berada pada kategori kurang sekali. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentase tertinggi berada pada kategori sangat kurang yaitu sebesar 26,32%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa putra ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan melalui latihan yang lebih terprogram dan berkelanjutan.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada 19 siswa laki-laki yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTs Masmur Pekanbaru, skor rata-rata untuk keterampilan *passing* bawah adalah 2,95. Ketika dikonversi ke dalam kategori penilaian, skor ini berada di antara kategori memadai dan buruk, cenderung ke arah memadai. Namun, ketika dilihat dari distribusi frekuensi, kategori sangat buruk memiliki persentase tertinggi, yaitu 26,32%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, keterampilan *passing* bawah siswa masih belum optimal dan memerlukan perhatian dalam proses pelatihan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai teknik *passing* bawah dengan baik. Secara teoritis, *passing* bawah merupakan teknik dasar yang sangat penting dalam voli karena berfungsi untuk menerima servis, bertahan dari serangan lawan, dan membangun pola serangan (Tedy & Yulianti, 2024). Selain itu, menurut (Nandaka et al., 2022), *passing* bawah merupakan elemen kunci untuk mempertahankan tim dari serangan lawan. Jika bola datang dengan keras dan sulit untuk dimainkan, *passing* bawah menjadi solusi. Oleh karena itu, keterampilan *passing* bawah yang rendah akan langsung mempengaruhi kualitas keseluruhan performa tim.

Rendahnya tingkat keterampilan *passing* bawah siswa dapat dikaitkan dengan beberapa faktor, termasuk kurangnya pemahaman tentang teknik yang benar, kesalahan posisi tubuh saat melakukan *passing*, dan intensitas latihan yang tidak memadai. Seperti yang dijelaskan oleh Gazali & Candra, (2019), suatu keterampilan hanya dapat dikuasai jika dilatih secara terus-menerus dalam waktu yang cukup lama. Pendapat ini diperkuat oleh Nasihudin & Hariyadin, (2021) yang menyatakan bahwa untuk menjadi ahli dalam suatu bidang, diperlukan proses latihan dan pembelajaran yang berkelanjutan. Artinya, jika frekuensi latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler masih terbatas, perkembangan keterampilan siswa juga akan kurang optimal.

Selain itu, aspek teknis dasar juga sangat mempengaruhi hasil *passing* bawah. Kude et al, (2022) menjelaskan bahwa dalam melakukan *passing* bawah, persiapan yang tepat diperlukan, seperti membentuk dasar dengan kedua lengan, mengunci siku, membengkokkan lutut, dan menjaga posisi tubuh rendah. Jika salah satu komponen teknis ini tidak dilakukan dengan benar, arah dan kontrol bola menjadi tidak stabil. Hal ini sejalan dengan pengamatan di lapangan, yang menunjukkan bahwa beberapa siswa masih memiliki posisi tangan yang salah dan tidak membengkokkan lutut saat melakukan *passing*.

Ketika dibandingkan dengan penelitian oleh Prasetyo et al, (2024) tentang analisis keterampilan *passing* bawah, disebutkan bahwa penguasaan teknik dasar yang baik sangat menentukan efektivitas permainan voli. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa keterampilan *passing* bawah merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan dasar pemain voli, terutama di tingkat sekolah.

Berdasarkan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa keterampilan *passing* bawah pada siswa putra ekstrakurikuler MTs Masmur Pekanbaru masih berada dalam kategori rendah dan belum mencapai tingkat optimal. Oleh karena itu, diperlukan program latihan yang lebih terstruktur,

peningkatan intensitas latihan, dan penekanan pada penguasaan teknik dasar yang benar agar keterampilan *passing* bawah siswa dapat meningkat secara signifikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan terhadap 19 siswa laki-laki yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTs Masmur Pekanbaru, tingkat keterampilan rata-rata dalam teknik *passing* bawah pada voli ditemukan sebesar 2,95. Skor ini berada di antara kategori memadai dan buruk, dan cenderung lebih dekat ke kategori memadai. Namun, jika dilihat dari distribusi frekuensi, kategori sangat buruk memiliki persentase tertinggi sebesar 26,32%.

## REFERENCES


Andrianto N, Y. A. (2024). Tingkat Kondisi Fisik Siswa SsB UIR Soccer School. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(2), 5228.

Candra, A., & Henjilito, R. (2018). Pengaruh Latihan Pukulan Menggunakan Imagery Terhadap Hasil Smash Permainan Bola Voli Tim Putra Penjaskesrek Universitas Islam Riau Pekanbaru. *Journal Sport Area*, *3*(2), 102. https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(2).1611

Effendy, D., Sari, M., Fernando, R., & Muspita. (2020). Implementasi metode bagian dalam meningkatkan keterampilan servis forehand tenis meja. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, *1*(2), 79–87. https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(2).5145

Gazali, N., & Candra, R. (2019). Keterampilan Servis Pendek Bulutangkis Mahasiswa Universitas Islam Riau. *Ejournal.Stkipjb*, *1*(1), 281–285. https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/CORCYS/article/view/1211%0Ahttps://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/CORCYS/article/download/1211/924

Hidayat, N., Hermawan, I., Kosasih, A. H., & Permadi, A. A. (2025). Pengaruh Latihan Wash game Terhadap Hasil Passing Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Porkes*, *8*(2), 659–668. https://doi.org/10.29408/porkes.v8i2.29692

Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, *7*(1), 13. https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180

Komarudin, A., & Yulianti, M. (2023). Level Of Physical Freshness Of Class VII 1 Student Of SMP Negeri 48 Pekanbaru. *Jurnal Olahraga Indragiri*, *8*(2), 97–109.

Kude, L. A., Mile, S., & Pakaya, R. (2022). Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Media Pembelajaran. In *Jambura* (Vol. 1, Issue 2).

Maharani, J., & Kamarudin. (2024). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Power Otot Lengan Terhadap Hasil Smash Bolavoli Pada Klub Bolavoli Junior Putri Valheska Kuantan Singingi. *Integrated Sport Jurnal*, *2*(1), 11–20.

Nandaka, P. D., Sudiana, I. K., & Doddy, G. (2022). Pengaruh Metode Latihan Bola Gantung terhadap Daya Ledak Otot Tungkai Dan Ketepatan Smash Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMPN 2 Purwoharjo. *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, *13*(2), 35–41.

Nasihudin, & Hariyadin. (2021). Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(4), 733–743.

Nofrizal, D., Rozi, F., Nata, A. D., Sanusi, R., & Elmi, M. (2025). *Hubungan Kelincahan Dengan Keterampilan Passing Bawah Atlet Bola Voli Mini Di SD Negeri 064012 Medan Relationship Between Agility And Lower Passing Skills Mini Volleyball Athletes In SD Negeri 064012 Medan*. *5*(4), 491–498.

Nurhaswinda, N., & Pebriana, P. H. (2022). Hubungan gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 590–596. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5697

Nurhaswinda, N., Fitriyah, J. A., & Khairunnisa, S. (2025). Penyajian data, ukuran tendensi sentral dan letak. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 3(1), 47–58. https://doi.org/10.35870/ljit.v3i1.3676

Nurhaswinda, N., Maulina, S. R. M., Azzahra, A., Jannah, F., Jannah, N., Fadila, N. A., Harza, Z. J., & Putra, N. H. (2025). Penyajian data. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 3(1), 59–68.

https://doi.org/10.35870/ljit.v3i1.3709
Prasetyo, I., Widiyono, W., & Zubaedi, A. (2024). Analisis Tingkat Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Usia 16-19 Tahun. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, *12*(1), 1–11.
Safrizal. (2022). Peranan Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Banda Aceh. *Jurnal Penjaskesrek*, *9*(2), 34–46. https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v9i2.1932
Septiana Rinal Ably, D., Rentika Hadi, S., Utomo, G. M., & Mulyono. (2025). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, *15*(1), 9–18. https://doi.org/10.33558/motion.v15i1.10823
Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 24–36.
Tedy, & Yulianti, M. (2024). Survei Teknik Passing Bawah Bolavoli Murid Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru. *Integrated Sport Journal (ISJ)*, *2*(3), 78–88.
Undang-Undang (UU) Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pub. L. No. 3 (2005). https://peraturan.bpk.go.id/Details/40234/uu-no-3-tahun-2005
Yulianti, M., Ningsih, R., & Dhona, A. R. (2024). Pembinaan Keterampilan Bola Voli Siswa SMPN 1 Siak Hulu. *Community Education Engagement Journal*, *5*(2), 47–55.